CADIKA Journal: Master Journal of Future Education.
Volume 3, Issue 1, pp. 34-36, (2026): Oktober

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model Quantum Writing di Kelas V Sekolah Dasar

Indah Juniati [1*], Reni Guswita [1], Nurlev Avana [1]
[1]*Universitas Muhammadiyah Muara Bungo*

email: indahjuniati128@gmail.com

Abstrak **–** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas V SDN 131/II SKB, yang terlihat dari hasil observasi awal dengan ketuntasan hanya 32,4%. Penelitian bertujuan meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis Bahasa Indonesia melalui penerapan model Quantum Writing. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dengan subjek 37 peserta didik kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas pendidik, observasi aktivitas peserta didik, dan tes keterampilan menulis, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Writing mampu meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis peserta didik: aktivitas pendidik meningkat dari 70% pada Siklus I menjadi 95% pada Siklus II, aktivitas peserta didik meningkat dari 49% menjadi 92%, sedangkan ketuntasan keterampilan menulis meningkat dari 32,4% pada kondisi awal menjadi 54% pada Siklus I dan mencapai 86% pada Siklus II. Dengan demikian, model Quantum Writing efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci **–** Quantum Writing, keterampilan menulis, teks narasi, penelitian tindakan kelas, sekolah dasar.

DOI: https://journals.literaindo.com/cadika/article/view/431

Corresponding author: Indah Juniati,
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

E-mail: *della3amanda@gmail.com*

Received : July 04, 2026
Revised : Agustus 11, 2026
Accepted : September 24, 2026
Published : Oktober 31, 2026

The article is published with Open Access at https://journals.literaindo.com/cadika

ISSN 3110-8385

How to cite:
indah, indah juniati. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model Quantum Writing di Kelas V Sekolah Dasar. Master Journal of Future Education. Retrieved November 2, 2026, from https://journals.literaindo.com/cadika/article/view/431

©2025 Muhammad Habibi; published by CV. Master Literasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, termasuk keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menuntut penguasaan pengetahuan sekaligus keterampilan berbahasa yang baik dan benar, karena kurikulum ini memberi ruang bagi peserta didik untuk belajar secara lebih aktif dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran (Kurniawan et al., 2024). Di antara empat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan tahap akhir yang menuntut peserta didik mampu menuangkan gagasan, perasaan, dan pemikiran ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan sesuai kaidah ejaan.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 02–04 Februari 2026 di kelas V SDN 131/II SKB menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Dari 37 peserta didik, hanya 12 peserta didik (32,4%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 25 peserta didik (67,6%) lainnya belum mencapai KKTP. Wawancara dengan wali kelas V mengungkapkan bahwa peserta didik masih kesulitan menentukan aturan penggunaan huruf kapital, mengembangkan ide tulisan, menyusun kalimat menjadi paragraf yang runtut, serta kurang percaya diri dalam menuangkan gagasan. Pembelajaran yang berlangsung juga masih berpusat pada guru (teacher centered) dan kurang memfasilitasi peserta didik untuk berlatih menulis secara aktif dan kreatif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya model

Quantum Writing. Model Quantum Writing merupakan model interaktif dalam proses belajar menulis yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi menulis peserta didik melalui empat tahapan, yaitu Pikiran, Atur, Karang, dan Hebat (Ayu et al., 2021). Model ini mendorong peserta didik untuk memusatkan perhatian pada tema tulisan, mengorganisasikan ide ke dalam kerangka karangan, menuangkan gagasan secara bebas dan mengalir, kemudian melakukan perbaikan dan penyuntingan tulisan.

Beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis pengalaman dan aktivitas nyata mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar, misalnya melalui pembelajaran berbasis pengalaman membaca teks narasi (Mega et al., 2022) maupun melalui model project based learning pada pembelajaran menulis teks narasi (Salsabilah et al., 2024). Namun, penerapan model Quantum Writing secara khusus pada pembelajaran menulis teks narasi Bahasa Indonesia di kelas V SDN 131/II SKB Kecamatan Batin III Kabupaten Bungo belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk melihat efektivitasnya pada konteks tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Quantum Writing dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas V SDN 131/II SKB melalui penerapan model tersebut.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research/PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2019). Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 131/II SKB, Kecamatan Batin III, Kabupaten Bungo, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan subjek 37 peserta didik (20 laki-laki, 17 perempuan).

Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit per pertemuan. Pembelajaran mengikuti sintaks model Quantum Writing yang meliputi tahap Pikiran (membangkitkan ide melalui pengamatan objek dan tanya jawab), tahap Atur (menyusun kerangka karangan), tahap Karang (menuliskan gagasan secara bebas dan mengalir menjadi teks narasi), dan tahap Hebat (menyunting serta memperbaiki tulisan). Pada tahap observasi, peneliti dibantu observer mengamati aktivitas mengajar pendidik dan aktivitas belajar peserta didik. Pada tahap refleksi, hasil observasi dan tes dianalisis untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data dikumpulkan melalui observasi (aktivitas pendidik dan peserta didik), tes tulis (tes menulis teks narasi), dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan soal tes menulis yang telah divalidasi melalui expert judgement.

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar $P = (\Sigma \text{ peserta didik tuntas} \div \Sigma \text{ peserta didik}) \times 100\%$, serta nilai proses = (skor perolehan ÷ skor maksimum) × 100% (adaptasi dari Kemendikbud, 2013; Haluan, 2021). Data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila rata-rata persentase proses pembelajaran dan ketuntasan tes tulis mencapai ≥75%.

III. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas V SDN 131/II SKB melalui model Quantum Writing. Hasil tes pratindakan menunjukkan hanya 12 dari 37 peserta didik (32,4%) yang mencapai KKTP.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Keterampilan Menulis

Tahap	Tuntas	Tidak Tuntas	%	Kategori
Pratindakan	12	25	32,4	Tidak Tercapai
Siklus I	20	17	54	Tidak Tercapai
Siklus II	32	5	86	Tercapai

Pada Siklus I, aktivitas mengajar pendidik meningkat dari 70% menjadi 78%, sedangkan aktivitas belajar peserta didik meningkat dari 49% menjadi 70%. Hasil tes menulis pada akhir Siklus I menunjukkan 20 dari 37 peserta didik (54%) telah mencapai KKTP, namun belum memenuhi indikator keberhasilan (≥75%). Refleksi Siklus I mengidentifikasi kendala berupa kurangnya fokus peserta didik dan kebiasaan mengorganisasikan ide sebelum menulis, menjadi dasar perbaikan pada Siklus II.

Pada Siklus II, aktivitas mengajar pendidik meningkat menjadi 86% dan 95%, sedangkan aktivitas belajar peserta didik meningkat menjadi 78% dan 92%. Hasil tes menulis pada akhir Siklus II menunjukkan 32 dari 37 peserta didik (86%) telah mencapai KKTP, melampaui indikator keberhasilan. Rekapitulasi hasil observasi per pertemuan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Observasi Proses Pembelajaran

Siklus	Pert.	Guru (%)	Kat.	Siswa (%)	Kat.
I	1	70	Cukup	49	Kurang
I	2	78	Baik	70	Cukup
II	1	86	Baik	78	Baik
II	2	95	S.Baik	92	S.Baik

Berdasarkan hasil tersebut, proses dan hasil belajar peserta didik meningkat konsisten pada setiap siklus dan telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.

IV. Pembahasan

Data hasil observasi dan tes menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Writing dapat meningkatkan proses pembelajaran sekaligus keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas V SDN 131/II SKB. Peningkatan ini terjadi karena model Quantum Writing memberikan tahapan yang jelas bagi peserta didik untuk memusatkan pikiran, mengorganisasikan ide, menuangkan gagasan, dan menyempurnakan tulisan, sehingga peserta didik tidak lagi kesulitan memulai dan menyusun karangan (Ayu et al., 2021).

Peningkatan aktivitas mengajar pendidik dari 70% menjadi 95% menunjukkan bahwa evaluasi dan refleksi pada setiap akhir pertemuan efektif mendorong perbaikan praktik pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik juga meningkat dari 49% menjadi 92%, mengindikasikan peserta didik semakin aktif, bekerja sama, dan percaya diri dalam mengembangkan gagasan menjadi tulisan.

Peningkatan ketuntasan keterampilan menulis dari 32,4% menjadi 54% pada Siklus I dan 86% pada Siklus II sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan bertahap efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik sekolah dasar (Mega et al., 2022; Salsabilah et al., 2024). Hal ini memperkuat temuan bahwa tahapan Pikiran, Atur, Karang, dan Hebat membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf yang runtut, serta memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Quantum Writing mampu meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis teks narasi Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 131/II SKB. Aktivitas mengajar pendidik meningkat dari 70% menjadi 95%, aktivitas belajar peserta didik meningkat dari 49% menjadi 92%, dan ketuntasan keterampilan menulis meningkat dari 32,4% menjadi 54% pada Siklus I dan 86% pada Siklus II, melampaui indikator keberhasilan (≥75%).

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu kelas dan satu materi pembelajaran dalam dua siklus, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Disarankan agar pendidik menerapkan model Quantum Writing sebagai alternatif pembelajaran menulis, dan peneliti selanjutnya menerapkannya pada materi, jenjang, atau keterampilan berbahasa lain.

VI. Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara.

Ayu, I. G., Dewi, K., Sueca, I. N., & Numertayasa, I. W. (2021). Deskriptif Melalui Model Quantum Writing pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Susut. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 23–32.

Haluan, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talk Think Write (TTW) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Jurnal BIOEDUSCIENTIFIC, 2(1), 30–39. doi: http://dx.doi.org/10.36085/bioeduscientific.v2i1.1479

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Panduan Penilaian Hasil Belajar. Kemendikbud.

Kurniawan, B., Rahmawati, F. P., & Ghufron, A. (2024). Dinamika Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(3), 1672–1678. doi: http://dx.doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1229

Mega, R., & Indihadi, D. (2022). Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 267–274. doi: http://dx.doi.org/10.47709/educendikia.v2i2.1629

Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, 1(1), 1–17.

Salsabilah, P., Sayuti, M., & Azkiya, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Model Project Based Learning. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(2), 1554–1561.